

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kas adalah elemen yang sangat signifikan dalam proses operasional perusahaan. Setiap perusahaan umumnya memiliki sebuah divisi kas yang bertugas mengelola dana kas kecil melalui petugas yang telah ditugaskan. Kegiatan operasional secara langsung didukung secara signifikan oleh fungsi - fungsi ini. Meskipun transaksi yang terlibat tidak begitu rumit, manajemen yang baik dan teliti sangat penting berdasarkan prosedur operasional yang ada. Ketidacukupan atau kelemahan dalam mengelola dana kas kecil dapat menyebabkan gangguan dalam kelancaran operasional perusahaan [1].

Dana kas kecil, juga disebut *petty cash*, adalah dana yang secara khusus dibuat oleh sebuah organisasi untuk membiayai pengeluaran harian atau kecil. Biaya seperti tagihan listrik, telepon, transportasi, keamanan, dan biaya lainnya adalah contohnya. Pembentukan kas kecil memiliki dua tujuan utama, yaitu untuk mengatasi pengeluaran kecil perusahaan dan menjadi sumber dana yang dapat digunakan secara langsung dalam keadaan darurat. Selain itu, kas kecil juga digunakan untuk jenis pembayaran yang tidak praktis jika metode cek digunakan [2].

Breezelabs.id merupakan sebuah tim pengembangan yang bergerak dibidang *IT Consultant* dan *IT Development*. Tim ini memberikan layanan konsultasi kepada klien dalam hal strategi teknologi, pemilihan sistem, arsitektur perangkat lunak, keamanan informasi, dan pengelolaan proyek *IT*. Serta menyediakan layanan pengembangan perangkat lunak khusus untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Breezelabs.id mengimplementasikan *ERP Odoo* untuk pengelolaan tim. Sebagai contoh, modul *Odoo* yang telah diaplikasikan oleh Breezelabs.id mencakup penggunaan modul *Timesheet* yang digunakan untuk melakukan perhitungan waktu kerja pada setiap karyawan, modul *HRM* yang digunakan untuk pengelolaan sumber daya manusia atau karyawan, serta modul *Accounting* yang digunakan

untuk penjurnalan kas besar dan memantau arus keuangan. Breezelabs.id juga menjalankan aktivitas operasional tim dengan menggunakan dana kas kecil untuk kebutuhan operasional sehari-hari seperti membayar ATK, air galon, menghadiri rapat kerja, dan lainnya. Pengeluaran-pengeluaran ini masuk ke dalam pencatatan kas kecil.

Penggunaan *Odoo* sebagai media pencatatan kas kecil, akan memudahkan perusahaan dalam proses pencatatan kas kecil. Namun, saat ini fitur untuk pencatatan kas kecil pada *Odoo* belum dimiliki oleh tim Breezelabs.id. Pencatatan kas kecil pada tim Breezelabs.id masih dilakukan secara manual menggunakan pembukuan dan *Excel*. Oleh karena itu, diperlukan adanya sistem pencatatan kas kecil yang terintegrasi dengan modul *Accounting* dalam *Odoo*. Integrasi ini akan memudahkan proses pencatatan kas kecil maupun penjurnalan kas besar serta memastikan sinkronisasi data antara kas kecil dan kas besar, sehingga memudahkan pemantauan dan pengelolaan keuangan secara keseluruhan.

Masalah terkait kas besar dan kas kecil yang belum terintegrasi didukung oleh hasil observasi dan pernyataan dari pihak Breezelabs.id. Hasil dari observasi membuktikan pada saat penjurnalan pada kas besar, pihak Breezelabs.id harus membuka dua sistem berbeda yaitu *ERP Odoo* untuk penjurnalan kas besar dan *Excel* untuk pencatatan kas kecil. Hal tersebut dinilai tidak praktis oleh Breezelabs.id karena kedua sistem tidak terintegrasi.

Berdasarkan masalah tersebut, kendala terkait sinkronisasi antara pencatatan kas kecil dengan penjurnalan kas besar pada tim Breezelabs.id diangkat sebagai rumusan masalah pada penelitian ini.

Odoo sebagai platform perangkat lunak ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang terintegrasi mampu membantu dalam pengelolaan kas kecil menggunakan fitur – fitur yang sudah tersedia untuk membantu perusahaan dalam menunjang kebutuhan bisnis. Lebih dari 4000 aplikasi yang dapat disesuaikan adalah bagian dari *OpenERP Odoo*. Saat ini, lebih dari 1500 pengembang aktif terlibat dalam proyek pengembangan sistem *OpenERP*, yang saat ini dapat digunakan dalam 18 bahasa dan memiliki mitra dan kontributor dari berbagai belahan dunia [3].

Salah satu modul yang tersedia pada Odoo yaitu modul *Accounting* yang terdapat beberapa akun neraca di dalamnya. Fungsi utama dari modul *Accounting* adalah untuk mengelola transaksi keuangan, termasuk pembelian dan penjualan. Modul *Accounting* memainkan peran sentral dalam sistem ERP, dikarenakan laporan keuangan menjadi inti dari semua proses dalam sistem ERP. Laporan keuangan yang baik membantu perusahaan membuat keputusan strategis dengan cepat. [4].

Agar pencatatan kas kecil lebih mudah dilakukan pembuatan modul *custom* terpisah yang posisinya sebagai *child* dari *parent* nya yaitu modul *Accounting*. Agar modul kas kecil masih tersambung dengan modul *Accounting*. Tujuan dari pemisahan modul ini juga termasuk dengan mempermudah pemantauan pengeluaran dan pemasukkan dan juga menyediakan laporan terkhusus untuk kas kecil.

Metode *Rapid Application Development* (RAD) digunakan sebagai metode pengembangan sistem kas kecil karena metode RAD memiliki keunggulan dalam mengurangi jumlah waktu yang diperlukan untuk mengembangkan sistem informasi dibandingkan dengan metode pengembangan sistem konvensional. Model pengembangan perangkat lunak yang disebut *Rapid Application Development* (RAD) mengutamakan siklus pengembangan yang lebih singkat. Model ini berfokus pada pengembangan perangkat lunak tambahan. Terdapat tiga fase tahapan pada RAD. Tiga fase RAD meliputi perencanaan, perancangan, serta implementasi untuk tahap yang terakhir [5].

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, permasalahan yang diidentifikasi adalah belum terintegrasinya antara proses pencatatan kas kecil yang dicatat diluar sistem *Odoo* dengan penjurnalan kas besar yang menggunakan modul *Accounting* di *Odoo*, sehingga diperlukan pengembangan modul kas kecil yang terintegrasi dengan modul *Accounting* dalam *Odoo* untuk memastikan sinkronisasi data antara kas kecil dan kas besar.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Ada beberapa pertanyaan yang muncul didasarkan oleh rumusan masalah yang sudah dibahas, antara lain:

1. Bagaimana manajemen kas kecil yang sedang digunakan oleh tim Breezelabs.id saat ini?
2. Apa kekurangannya dalam mengelola dan melacak transaksi kas kecil?
3. Apa fitur dan fungsi yang diperlukan dalam modul kas kecil?
4. Bagaimana penggunaan modul kas kecil pada *Odoo* dapat mengotomatisasi proses pelacakan, pemrosesan, dan pelaporan transaksi kas kecil?

1.4. Batasan Masalah / Ruang Lingkup

Merujuk kepada perumusan masalah dan pertanyaan penelitian, terdapat batasan-batasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan difokuskan pada pengembangan modul kas kecil khusus untuk *Odoo* versi 16.0
2. Penelitian ini akan mempertimbangkan fitur-fitur yang diperlukan dalam pengelolaan kas kecil, seperti pencatatan transaksi kas masuk dan keluar, pelacakan riwayat transaksi, dan laporan kas kecil.
3. Metode pengembangan yang digunakan ialah RAD, yang melibatkan pemrograman menggunakan bahasa Python dan framework *Odoo*.
4. Penelitian ini akan berfokus pada penggunaan *Odoo* 16.0 sebagai platform utama untuk mengembangkan kustomisasi modul *Accounting*. Integrasi dengan versi *Odoo* lain atau platform lain di luar *Odoo* tidak akan menjadi bagian dari penelitian ini.
5. Penelitian ini akan mempertimbangkan kasus penggunaan di organisasi kecil hingga menengah. Skala besar atau kasus khusus yang kompleks mungkin tidak dijelaskan secara rinci dalam penelitian ini.
6. Data yang akan digunakan hanya mencakup penjumlahan kas kecil.

7. Penelitian ini akan berfokus ke fitur dari sistem kas kecil dan cara kerja setiap metode kas kecil sehingga hal lain tidak akan menjadi bagian dari penelitian ini.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan sistem kas kecil sesuai kebutuhan tim Breezelabs.id dengan *Odoo* sebagai platformnya. Termasuk menyederhanakan proses pencatatan pengisian, pengeluaran dan pelaporan kas kecil, mempercepat akses dan analisis data kas kecil, serta terintegrasi dengan proses penjurnalan kas besar pada *Odoo*.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Manfaat bagi Perusahaan:
 - a. Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kas kecil, mengurangi waktu dan upaya yang diperlukan untuk mencatat dan mengelola transaksi kas.
 - b. Meningkatkan akurasi dan keandalan informasi kas kecil.
 - c. Mempercepat proses pelaporan kas kecil, memberikan informasi yang lebih cepat dan lengkap kepada manajemen.
2. Manfaat bagi Pengguna:
 - a. Mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan dan pengelolaan kas kecil, meningkatkan akurasi data dan menghindari kerugian potensial.
 - b. Menyediakan pelacakan riwayat transaksi yang lebih rinci, memudahkan pengguna untuk melacak dan memahami riwayat pengeluaran dan pemasukan kas kecil.